

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan bidang ilmu pendidikan yang relatif baru berkembang. Tujuan pendidikan ini adalah untuk pengembangan aspek-aspek perkembangan yang dapat membantu anak dalam melakukan tugas-tugas perkembangan ketika memasuki pendidikan selanjutnya.

Usia dini merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan anak secara optimal pada setiap tahap perkembangannya. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada rentang waktu tertentu. Pencapaian perkembangan anak meliputi aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Dari segi moral manusia merupakan makhluk etis atau makhluk yang mampu mengenal kaidah-kaidah moral dan mampu menjadikan sebagai pedoman bertutur kata bersikap dan perilaku. Sehubungan dengan hal tersebut anak bisa menjaga sikap, pertemanan, dan menghargai hasil karya teman yang lain. Sehingga kita perlu

menstimulus kemampuan sosial anak agar anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah dengan baik.

Menurut Padilah & Novtria (2023) keterampilan sosial adalah bentuk perilaku kemampuan seseorang dalam berintraksi dengan orang lain, sehingga memudahkan seseorang untuk beradaptasi dengan sesama baik individu maupun kelompok dalam hal bekerjasama, kontrol diri, berkomunikasi, dan berempati. Kemampuan sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini dalam berinteraksi, mengendalikan emosi diri dan percaya diri dalam kegiatan menempelkan kolase. Sehingga jelas sekali kemampuan sosial ini sangat penting sekali diperkenalkan dan distimulus dengan baik pada anak sejak dini supaya anak tidak menjadi pemalu, murung, bermain sendiri dan sebagainya dengan ada stimulus yang dilakukan oleh guru maka anak akan menjadi percaya diri, memiliki cara untuk berinteraksi dengan temannya di sekolah dengan baik, bahkan anak pun bisa mengendalikan emosi yang ada pada diri anak dengan baik.

Seperti penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Kartu Bergambar Di TK Al Hamidy Mataram”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan kartu bergambar telah dapat mengembangkan kemampuan sosial anak usia 4-5 tahun di TK Al Hamidy Mataram, yang sebelum kegiatan permainan kartu bergambar dilaksanakan nilai rata-rata kemampuan sosial anak sebesar 62,8%, dan setelah melakukan kegiatan permainan dengan kartu bergambar mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,6%.

Lalu penelitian Nurjanah, dkk (2021) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Persiapan Menulis Melalui Kegiatan Kolase”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada siklus I dengan kriteria BSH sebesar 20,81%, kriteria MB 42,86%, sedangkan untuk kriteria BB ada 31,33%. Pada Siklus II kriteria BSH sebesar 71, 43%, kriteria MB sebesar 28, 57%, sedangkan untuk kriteria BB sudah tidak ada. Pada siklus II anak sudah mampu memberi lem pada gambar, menyusun bahan kolase, merekatkan bahan kolase dan membuat garis untuk persiapan menulisnya tanpa bimbingan dari guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam persiapan menulis.

Selanjutnya penelitian oleh Nurarifiati, dkk (2023) dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran". Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran dapat meningkat keterampilan sosial anak kelompok B di Tk Islam Nurul Iman yaitu pada pra siklus diperoleh persentase sebesar 53,45% meningkat pada siklus I menjadi 72,21% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,9% dimana hasil tersebut dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Kec. Sekarbela pembelajaran tahun 2022/2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lembaga PAUD KB Mawaddah Warohmah ditemukan bahwa tingkat kemampuan sosial anak belum

berkembang dengan baik. Hal ini terlihat saat guru melakukan pembelajaran terdapat beberapa anak belum mampu berinteraksi dengan teman, anak belum mampu mengendalikan emosi diri dengan teman ketika mainan dipinjam temannya, dan anak belum mampu percaya diri dalam kegiatan menempelkan kolase, anak masih ragu-ragu, ketika ditanya hanya diam dan masih bingung apa yang harus dikerjakan.

Sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini salah satunya adalah media kolase. Terlebih dahulu kita harus mengetahui media kolase untuk anak usia dini. media kolase merupakan suatu cara memberikan pembelajaran pada anak usia dini yang memanfaatkan kertas origami atau bahan bekas yang dipotong-potong kemudian ditempel pada suatu gambar yang telah disiapkan dimana dikerjakan secara penuh kesadaran diri penuh tanggung jawab serta kefokusannya dalam menyelesaikan sehingga menjadi suatu karya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Melalui Media Kolase Di PAUD KB Mawaddah Warohmah**”.

1.2. Masalah Penelitian

Hasil uraian latar belakang dan melihat permasalahan-permasalahan yang muncul dari hasil pengamatan, yaitu:

1. Anak belum mampu berinteraksi dengan temannya secara baik,
2. Anak belum mampu mengendalikan emosi saat bermain dengan temannya,
3. Anak belum percaya diri dalam kegiatan menempelkan kolase.

1.2.1. Pembatasan Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka batas lingkup masalah dari penelitian ini adalah percaya diri pada anak kelompok B di PAUD KB Mawaddah Warohmah belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini, “Apakah ada Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Melalui Media Kolase Di PAUD KB Mawaddah Warohmah?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial anak melalui media kolase di PAUD KB Mawaddah Warohmah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan bidang keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya berkaitan dengan dengan aspek kemampuan sosial anak. Khususnya dalam penerapan media kolase saat pembelajaran berlangsung.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Anak Usia Dini

Anak memperoleh pengalaman langsung mengenal media kolase dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.

b. Guru

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru kalau proses pembelajaran serta mengoptimalkan guru dalam meningkatkan kemampuan sosial anak dalam media kolase.

c. Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menentukan dan memfasilitasi sarana dalam media kolase.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan media yang berbeda.